

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian mengenai Pengaruh Postur Motivasi Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Di Surabaya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara *commitment* terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Semakin tinggi *commitment* wajib pajak, maka wajib pajak tersebut semakin patuh.
2. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *capitulation* terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Hal ini disebabkan karena karakteristik responden yang berbeda-beda terkait dengan penerima berbagai aturan yang diterapkan oleh otoritas pajak dan juga terkait dengan anggapan bahwa fiskus merupakan pihak yang memiliki legitimasi dan akan melaksanakan berbagai aturan dengan benar.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara *resistance* terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Semakin tinggi *resistance* wajib pajak, maka wajib pajak tersebut semakin tidak patuh
4. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *disengagement* terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Hal ini

disebabkan karena ketika wajib pajak tidak bekerja sama dengan kantor pajak, maka kantor pajak akan menyulitkan wajib pajak tersebut. Oleh karena itu, wajib pajak memilih untuk tidak melepaskan diri dari kantor pajak dan tetap bekerja sama dengan kantor pajak.

5. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *game playing* terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi karena ketika wajib pajak tertarik melakukan penghindaran pajak untuk meminimalkan beban pajaknya, mereka akan mempertimbangkan kembali jumlah setoran pajak yang akan dibayarkan setiap tahunnya.

Secara keseluruhan, postur motivasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

5.2 Keterbatasan

1. Persepsi responden yang disampaikan secara tertulis dengan bentuk instrumen kuisioner sangat mempengaruhi validitas hasil pengisian kuisioner yang tidak didampingi, sehingga kemungkinan jawaban yang diberikan tidak sesuai dengan skala ukuran yang sebenarnya atau tidak sesuai dengan maksud dari pertanyaan kuisioner.
2. Responden hanya terbatas pada pedagang di Pasar Atum, sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisasi kepada seluruh populasi pedagang di Surabaya.

5.3 Saran

Berdasarkan simpulan dari hasil penelitian ini, dapat dikemukakan beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. Saran bagi penelitian selanjutnya
 - a. Selain menggunakan kuesioner sebagai alat ukur untuk mengumpulkan data, disarankan juga untuk melakukan wawancara sehingga data yang diperoleh lebih maksimal untuk menggambarkan keadaan yang sesungguhnya. Penelitian ini tidak menggunakan wawancara untuk mempersingkat waktu penelitian.
 - b. Menggunakan sampel yang lebih luas yang dapat mewakili seluruh wajib pajak di Surabaya.
2. Saran bagi Direktorat Jendral Pajak

Untuk lebih memberikan pemahaman yang luas kepada wajib pajak tentang pentingnya membayar pajak hendaknya Direktorat Jenderal Pajak lebih intensif dalam mengadakan penyuluhan-penyuluhan pajak terpadu. Misalnya melalui seminar-seminar, melalui internet, ikut serta dalam acara-acara publik, dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmat, Z., 2010, *Theory of Planned Behavior, Masihkah Relevan?*, 2010, (<http://zakarija.staff.umm.ac.id>, diunduh 20 Januari 2010).
- Agusti, A.F., dan V. Herawaty, 2009, Pengaruh Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Badan Terhadap Peningkatan Penerimaan Pajak yang Dimoderasi Oleh Pemeriksaan Pajak Pada KPP Pratama, *Simposium Nasional Akuntansi XII*, Palembang, 2009.
- Alm, J., 2013, *Expanding The Theory of Tax Compliance From Individual to Group Motivations*, Department of Economics, Tulane University New Orleans, LA.
- Alm. J., E. Kirchler, S. Muehlbacher, K. Gangl, E. Hofmann, C. Kogler, dan M. Pollai, 2012, *Combining Psychology and Economics in the Analysis of Compliance: From Enforcement to Cooperation*, Department of Economics, Tulane University New Orleans, LA, July 2012.
- Asnawi, M., Z. Baridwan, Supriyadi, dan Ertambang, 2009, Analisis Keputusan Kepatuhan Pajak: Strategi Audit Random, Perceived Probability Of Audit dan Pemahaman Etika Pajak (Studi Eksperimen Laboratorium), *Simposium Nasional Akuntansi 12 Palembang*, Universitas Sriwijaya, 3-9 November 2009.
- Asridayati, 2013, *Pengaruh Pengetahuan Pajak dan Presepsi Pada Petugas Pajak Terhadap Tingkat Kepatuhan Orang Pribadi dalam Mendaftarkan Diri Sebagai Wajib Pajak*, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru.
- Atih. A., 2011, *Teori Motivasi dan Kepuasan Kerja Dalam Organisasi*, Universitas Negeri Jakarta.
- Braithwaite, V., 2003, *Dancing With Tax Authorities: Motivational Postures and Non-compliant Actions*, *Tax Democracy:*

Understanding Tax Avoidance and Evasion, Aldershot, UK, Ashgate, pp. 15-40.

Braithwaite, V., 2002, *Taxing Democracy*, The Australian National University, 2002.

Braithwaite, V., K. Murphy, dan M. Reinhart, 2007, *Taxation Threat Motivational Postures, and Responsive Regulation, Law & Policy* Vol. 29, No. 1: 137-158, Januari 2007.

Braithwaite, V., M. Reinhart, dan M. Smart, 2010, *Tax Non-compliance Among The Under- 30s: Knowledge, Obligation Or Scepticism, Australian National University*, Vol. 29, No. 1: 256-280.

Fristian. S. C., 2014, Analisis Karakteristik dan Identifikasi Kendala yang Dihadapi UMKM Di Kota Malang (Studi Kasus pada Sentra Industri Tempe Sanan), *Jurnal Ilmiah Jurusan Ilmu Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya*, Malang.

Fuadi, A. O., dan Y. Mangoting, 2013, Pengaruh Kualitas Pelayanan Petugas Pajak, Sanksi Perpajakan, dan Biaya Kepatuhan pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM, *Tax And Accounting Review*. Vol. 1, No. 1, Universitas Kristen Petra.

Ghozali, I., 2006, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang, Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hartner, M., S. Rechberger, E. Kirchler, dan A. Schabman, 2008, *Procedural Fairness and Tax Compliance, Econ Anal Policy*, 2008 March: 38(1): 137-152.

Kementerian Keuangan RI Direktorat Jenderal Pajak, Jenis Pajak Penghasilan dan Ketentuan PP no 46 Tahun 2013.

Khusnaini, dan A. W. Hatmoko, 2014, Efektivitas Penyuluhan Pajak Berdasarkan Pendekatan Fogg Behavioral Model (FBM)

terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Kasus KPP Pratama Serpong), *Kajian Akademis BPPK Tahun Anggaran 2014*.

Lind, D. A., W. G. Marchal, dan S.A. Wathen, 2014, *Teknik-Teknik Statistika dalam Bisnis dan Ekonomi buku 1 dan 2 Edisi 15*, Jakarta, Salemba Empat.

Mangoting, Y., dan A. Sadjarto, 2013, Pengaruh Postur Motivasi Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 15, No. 2, November 2013, 106-116.

Mubarak, H, 2013, *Disengagement bukan Deradikalisasi*, (forummuda.com/index.php/en/laporan/risou/215-disengagement-bukan-deradikalisasi, diunduh 29 September 2013).

Nuswantara, D. A., dan H. A. Ghoni, 2012, *Pentingnya Pengetahuan Wajib Pajak Dalam Mendongkrak Pajak Reklame Di Surabaya*, Universitas Negeri Surabaya.

Rohmawati, A. N., dan N. K. Rasmini, 2013, *Pengaruh Kesadaran, Penyuluhan, dan Sanksi Perpajakan Pada Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi*, Fakultas Ekonomi Universitas Udayana, Bali, 2013.

Sudrajat. A., 2008, Teori-Teori Motivasi, (<https://akhmadsudrajat.wordpress.com/2008/02/06/teori-teori-motivasi/>, diunduh 6 Febuari 2008).

Sekaran, U., *Research Methods for Business Edisi 4*, Jakarta, Salemba Empat.

Sugiyono, 2007, *Statistik untuk Penelitian*, Anggota IKAPI cabang Jawa Barat, Cv Alfabeta.

Sulistiyono, A. A., 2012, Pengaruh Motivasi Terhadap kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Penghasilan Orang Pribadi Usahawan (Studi di Sentra Produksi Manik-manik Desa Plumbongambang, Kecamatan Gudo, Kabupaten Jombang, Provinsi Jawa Timur), *E-Journal Universitas Negeri Surabaya*, 2012.

Wibowo, A. E., dan A. Djojo, 2012, *Aplikasi Praktis SPSS dalam Penelitian*, Edisi Ke Dua, Penerbit Gava Media, Yogyakarta

Wijaya, I., Mengenal Penghindaran Pajak, Tax Avoidance (<http://www.pajak.go.id/content/article/mengenal-penghindaran-pajak-tax-avoidance>, diunduh 12 Agustus 2014).